

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PT GUDANG GARAM TBK**

Ditulis Dan Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata- 1 Di Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha



Ditulis Oleh:

Nama : Farida Lailatul Syafitri

Nomor Mahasiswa : 141214934

Jurusan : Akuntansi

Bidang Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PT GUDANG GARAM TBK”
(PT GUDANG GARAM TBK YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2016)**

Disusun Oleh:

Nama : Farida Lailatul Syafitri

Jurusan : Akuntansi

NIM : 141214934

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Telah diterima dengan baik dan disetujui pada

Dosen Pembimbing

Moh. Mahsun , SE, M.Si., Akt, CA, CPA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 24 Maret 2018

Penulis

Farida Lailatul Syafitri

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, skripsi ini ku persembahkan kepada:

Bapak dan ibu

Terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan moral serta doa-Nya yang senantiasa selalu dipanjatkan demi keberhasilan dan kesuksesanku (tanpa beliau aku bukan apa-apa)

Adikku

Yang senantiasa membantu dengan doa hingga terselesainya skripsi ini

Bapak Moh. Mahsun, SE, M.Si., Akt, CA, CPA

Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga bermanfaat dan menjadi berkah dalam kehidupan saya kelak

Sahabat-sahabatku

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Tiada kata terucap selain terima kasih yang sebesar-besarnya karena tanpa dukungan dan bantuannya, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu

MOTTO

"Jadilah diri sendiri dan tetap rendah hati"

"Keceerdasan bukan penentu kesuksesan, tapi kerja keraslah yang merupakan penentu kesuksesan yang sebenarnya."

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah." (Thomas

Alva Edison)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua, penelitian ini dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta sholawat dan salam semoga selalu dicurahkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa petunjuk ke jalan yang lurus, penerang dalam kegelapan, keteladanan bagi umatnya.

Sebagai tanda syukur atas selesainya penelitian skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PT GUDANG GARAM Tbk”. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Moh. Mahsun, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan petunjuk, pengarahan, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
2. Drs. Muhammad Subkhan, M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta.
3. Segenap Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menimba ilmu.

4. Keluargaku tercinta, Ayah (Wagiyanto) dan Ibu (Tarwiyah) yang telah memberi segenap kasih dan sayangnya, serta doa yang telah mereka panjatkan didalam setiap nafas mereka, senyuman, dorongan, kesabaran dan keikhlasan mereka dalam menemani dan membimbing penulis, yang selalu menemani penulis disaat duka maupun duka, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Adikku Nazilah Lailatul Habibah yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
6. Sahabat-sahabatku : Lina, Yayuk, Nia, Riska, Kurnia, Tari, Renata, Rokhim, Mas Ariba dan Amir yang telah membantu, memotivasi, memberi semangat dan mengingatkan.
7. Segenap teman seangkatan yang selama ini berjuang bersama-sama dalam melewati suka dan duka dalam perkuliahan

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas jasa-jasa mereka di dunia dan di akhirat. Selain itu peneliti juga berdoa semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 24 Maret 2018

Farida Lailatul Syafitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 BATASAN MASALAH.....	6
1.4 TUJUAN PENELITIAN	7
1.5 MANFAAT PENELITIAN.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Laporan Keuangan	8
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	8
2.2 Analisis Laporan Keuangan	8
2.2.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	8
2.2.2 Kegiatan Perusahaan.....	13
2.2.3 Laporan Keuangan Pokok	16
2.3 Rasio Keuangan	18
2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan	18
2.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan	18
2.3.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan yang Digunakan.....	19
2.4 Saham	20
2.4.1 Pengertian Pasar Modal.....	20

2.4.2	Jenis-jenis Pasar Modal	21
2.4.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi	21
2.4.4	Pengertian Saham	23
2.5	Penelitian Terdahulu	23
2.6	Hipotesis Penelitian	25
2.7	Rerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Jenis Data dan Sumber Data	27
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.3	Analisis Data	28
3.3.1	Uji Asumsi Dasar	28
3.3.2	Uji Asumsi Klasik	28
3.4	Analisis Regresi Berganda.....	30
3.4.1	Uji Parameter Individual (Uji Statistik t).....	31
3.4.2	Uji Signifikasi Keseluruhan (Uji Statistik f)	31
3.4.3	Koefisien Determinasi (Adjusted R Square).....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	34
4.2	Obyek Penelitian	36
4.3	Analisis Data	36
4.3.1	Uji Asumsi Dasar	36
4.3.2	Uji Asumsi Klasik	37
4.3.3	Analisis Regresi Berganda	40
BAB V PENUTUP.....		46
5.1.	Kesimpulan	46
5.2.	Saran.....	47
5.3	Keterbatasan Penelitian	47
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Normalitas	36
Tabel 4.2 Uji Multikolonieritas	37
Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas	39
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.5 Uji T	42
Tabel 4.6 Uji F.....	43
Tabel 4.7 Uji R Square	45

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi perkembangan pasar modal suatu negara secara keseluruhan. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Terjadinya jual-beli sekuritas disebut Bursa Efek. Oleh sebab itu, Bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik. Pasar modal merupakan alternatif sarana untuk menggali sumber pembiayaan dan secara efektif untuk mempercepat kegiatan sebuah industri. Usaha yang dapat menggolongkan penggerakan dana jangka panjang dari masyarakat melalui lembaga keuangan atau pasar modal dapat berjalan dengan baik, maka ketergantungan dana yang bersumber dari luar negeri semakin lama akan semakin berkurang.

Ada beberapa jenis sekuritas yang diperdagangkan dalam pasar modal antara lain adalah saham, obligasi, sertifikat *right*. Saham yang merupakan salah satu instrumen yang di perjual belikan di dalam pasar modal yang berurutan. Pertama kali pasar modal di pasar perdana (*primary*

market), dimana dalam pasar primer bertemu antara emiten dan investor. Kedua pasar modal (*secondary market*), dimana dalam pasar tersebut ada para pialang yang akan membantu menegosiasikan harga saham. Ketiga pasar ketiga (*third market*), dimana dalam pasar tersebut sebagai tempat perdagangan saham. Keempat pasar keempat (*fourth market*), dimana dalam pasar adanya pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang saham lainnya tanpa melalui perantara pedagang efek. Dari awal perdagangan nilai saham tidak selalu konstan tapi selalu mengalami perubahan atau fluktuasi. Penaksiran nilai harga saham merupakan indikator yang dapat mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh investor.

Sri Handaru, Handoyo Prasetyo, dan Fandi Tjipto (1996:128), mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham adalah:

1. Harapan Pemodal, ekspektasinya investor terhadap tingkat pendapatan dividen untuk masa yang akan datang merupakan faktor yang mempunyai pengaruh yang besar. Apabila tingkat pendapatan dan dividen suatu saham stabil dan mudah untuk diramalkan maka harga saham tersebut cenderung akan stabil pula. Sebaliknya apabila tingkat pendapatan dan dividen berfluktuasi karena siklus perusahaan atau perubahan teknologi maka harga saham tersebut cenderung berfluktuasi juga.

2. Tingkat pendapatan perusahaan, dalam jangka panjang pergerakan harga saham paling banyak berkorelasi dengan perubahan *earning per share*, maka semakin besar pula perubahan harga sahamnya.
3. Kondisi perekonomian saat ini, kondisi yang akan datang selalu dipengaruhi oleh kondisi saat ini. Apabila saat ini telah menunjukkan kondisi ekonomi yang stabil dan mantap, maka investor optimis terhadap masa yang akan datang, sehingga harga-harga cenderung stabil. Sebaliknya, apabila kondisi saat ini menunjukkan kondisi ekonomi yang mengalami kelesuan maka investor pesimis terhadap masa yang akan datang.

Harga saham di pasar modal akan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Harga saham mencerminkan salah satu indikator keberhasilan perusahaan, jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh investor dan calon investor. Salah satu cara dalam menilai sebuah perusahaan yang berpengaruh pada harga saham, investor dapat melakukan analisis laporan keuangan.

Melalui analisis laporan keuangan maka didapat data tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Laporan keuangan perusahaan bertujuan meringankan kegiatan tersebut untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan informasi yang bisa di pakai untuk mengambil keputusan. Alat ukur yang digunakan analisis rasio keuangan berupa rasio-rasio keuangan perusahaan.

Menurut Martono dan Harjito (2002;52), laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna, antara lain:

- a. Pengambilan keputusan investasi.
- b. Keputusan pemberian kredit.
- c. Penilaian aliran kas.
- d. Penilaian sumber-sumber ekonomi.
- e. Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana.
- f. Menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi terhadap sumber-sumber dana.
- g. Menganalisis pengguna dana.

Beberapa penelitian telah dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Gere (2015) dalam judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)” yang menyatakan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sanjaya (2016) dalam judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif” yang menyatakan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *Current Ratio*, *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sari (2016) dalam judul “Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi” yang menyatakan *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini perlu dilakukan di PT Gudang Garam Tbk untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Indikator yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan prospek perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, baik secara simultan maupun secara parsial.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat kajian tersebut dalam bentuk penelitian dengan judul “ ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PT GUDANG GARAM Tbk ”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan dalam menentukan harga saham yang tepat dan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dalam menentukan harga saham.

Oleh karena itu diperlukan cara yang tepat untuk menentukan harga saham dan apa pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh secara individu (parsial) terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016?

1.3 BATASAN MASALAH

Variabel yang mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, untuk memfokuskan penelitian maka pada penelitian ini diberikan batasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk.
2. Penelitian dibatasi pada rasio yang digunakan, yaitu:
 - a. Debt to Equity Ratio (DER)
 - b. *Return On Equity (ROE)*.
 - c. *Price Earning Ratio*
3. Harga saham yang dipakai dalam penelitian ini adalah harga saham tahunan yang diperdagangkan di BEI pada tahun 2014 sampai dengan 2016 yaitu dengan menggunakan harga saham penutupan (*closing price*).

Harga saham penutupan dipakai karena dianggap tidak akan terjadi perubahan dan merupakan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan secara individu (parsial) terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk yang tercatat di bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016

1.5 MANFAAT PENELITIAN

BAGI PENELITIAN

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang berguna dimasa yang akan datang.

BAGI INVESTOR

Penelitian ini dapat menjadi refreasing dan informasi dalam pengambilan keputusan melakukan transaksi jual beli saham.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan tentang informasi keuangan perusahaan pada suatu waktu akuntansi, yang di pakai untuk menggambarkan kondisi atau kinerja perusahaan tersebut.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2011:28) tujuannya untuk memberikan informasi keuangan yang melingkup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang diberikan kepada pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

2.2.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012) tujuan analisis laporan keuangan yaitu:

1. Investasi pada Saham

Sertifikat saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan. Investor bisa membeli, menahan dan kemungkinan menjual saham. Secara umum biasanya investor bersifat tidak menyukai risiko, sehingga faktor tingkat keuntungan dan risiko harus dipertimbangkan bersama-sama untuk menentukan

menarik tidaknya suatu perusahaan. Investor saham akan memperoleh tingkat keuntungan dari deviden yang dibagikan ditambah perbedaan nilai perusahaan pada waktu pertama kali investasi dengan nilai pada beberapa waktu kemudian (*capital gain*). Analisis risiko biasanya memfokuskan pada kemungkinan bangkrutnya perusahaan atau kesulitan keuangan. Dalam situasi ini perusahaan akan mengalami kesulitan untuk menghasilkan kas yang memadai dan bisa mengakibatkan jatuhnya perusahaan.

2. Pemberian Kredit

Tujuannya adalah menilai kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman yang diberikan beserta bunga yang berkaitan dengan pinjaman tersebut. Pihak kreditor memperoleh keuntungan dari bunga yang dibebankan atas pinjaman tersebut. Pihak peminjam harus memperoleh kembali pinjaman pokok dengan dibayar langsung pada saat jatuh tempo. Dengan kredit jangka pendek, analisis yang memfokuskan pada kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Dengan kredit jangka panjang, analisis yang memfokuskan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Ini berarti kemampuan membayar kewajiban jangka pendek serta kemampuan

menjaga profitabilitas perusahaan termasuk dalam analisis keuangan jenis ini. Fokus analisis ini adalah kemampuan perusahaan dalam jangka panjang.

3. Kesehatan Pemasok (*Supplier*)

Perusahaan yang tergantung pada “*supply*” pemasok akan mempunyai kepentingan pada pemasok. Perusahaan ingin memastikan bahwa pemasok tersebut sehat dan bisa bertahan terus. Dengan kemungkinan kerja sama yang terus menerus, analisis dari pihak perusahaan akan berusaha menganalisis profitabilitas perusahaan pemasok, kondisi keuangan, kemampuan untuk menghasilkan kas untuk memenuhi operasi sehari-hari dan kemampuan membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Pengetahuan akan kondisi keuangan *supplier* juga akan bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan negosiasi dengan *supplier*.

4. Kesehatan Pelanggan (*Customer*)

Perusahaan yang akan memberikan penjualan kredit kepada pelanggan maka perusahaan memerlukan informasi keuangan pelanggan, terutama informasi mengenai kemampuan pelanggan memenuhi kewajiban jangka pendek. Analisis yang dilakukan akan tergantung pada besarnya kredit, jangka waktu kredit, jenis usaha pelanggan, besar kecilnya usaha pelanggan dan lain-lain.

5. Kesehatan Perusahaan Ditinjau dari Karyawan

Karyawan atau calon karyawan jika tertarik menganalisis keuangan perusahaan untuk memastikan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek keuangan yang bagus. Beberapa faktor yang bisa dianalisis antara lain profitabilitas perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan kemampuan menghasilkan kas dari perusahaan.

6. Pemerintah

Pemerintah menganalisis keuangan perusahaan untuk menentukan besarnya pajak yang dibayarkan, atau untuk menentukan tingkat keuntungan yang wajar bagi industri. Bagi industri yang diatur, tingkat keuntungan yang ditentukan oleh pemerintah dengan menambahkan sejumlah persentase tertentu diatas biaya modalnya. Apabila perusahaan menjual sahamnya ke pasar modal, maka pemerintah akan menganalisis keuangan perusahaan untuk menentukan layak tidaknya perusahaan tersebut untuk *go public*.

7. Analisis Internal

Pihak internal perusahaan (pihak manajemen) akan memerlukan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan untuk menentukan sejauh mana perkembangan perusahaan. Informasi seperti ini bisa digunakan sebagai basic evaluasi pretasi manajemen. Bagi pihak manajemen, informasi

keuangan tertentu bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, untuk perencanaan atau untuk mengevaluasi perusahaan strategi.

8. Analisis Pesaing

Kondisi keuangan pesaing bisa dianalisis oleh perusahaan untuk menentukan sejauh mana kekuatan keuangan pesaing. Informasi seperti ini bisa digunakan untuk menentukan strategi perusahaan seperti strategi harga, strategi merebut pangsa pasar, atau keputusan-keputusan lainnya.

9. Penilaian Kerusakan

Analisis keuangan bisa digunakan untuk menentukan besarnya kerusakan yang dialami oleh perusahaan. Profitabilitas perusahaan menjadi perhatian pokok untuk setiap tujuan yang dihadapi oleh perusahaan. Analisis internal, analisis oleh investor, analisis pesaing merupakan tipe analisis yang sangat memerlukan informasi profitabilitas. Analisis risiko penting karena risiko merupakan imbalan profitabilitas untuk menentukan prospek dan kesehatan perusahaan. Analisis risiko untuk jangka pendek dilakukan dengan menganalisis likuiditas perusahaan. Analisis kredit memerlukan jenis analisis semacam ini. Sedangkan untuk analisis jangka panjang diperlukan analisis solvabilitas. Analisis pinjaman

jangka panjang seperti obligasi akan banyak menggunakan jenis analisis ini.

2.2.2 Kegiatan Perusahaan

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012) kegiatan perusahaan yaitu :

1. Lingkungan Perusahaan

Lingkungan eksternal perusahaan dikelompokkan ke dalam lingkungan makro dan lingkungan industri dimana perusahaan beroperasi. Faktor-faktor dalam lingkungan makro yang menentukan perusahaan antara lain: kondisi perekonomian secara keseluruhan, GNP (*Gross National Product*), inflasi, tingkat bunga, tingkat pengangguran, dan peraturan pemerintah. Faktor-faktor dalam industri yang bisa mempengaruhi perusahaan antara lain: persaingan, teknologi, dan kekuatan tawar menawar antara perusahaan dengan *Supplier*. Kondisi internal perusahaan itu sendiri juga akan menentukan perusahaan seperti manajemen perusahaan, karyawan perusahaan dan reputasi perusahaan. Pemahaman terhadap kedua faktor di atas (lingkungan makro dan industri) dan faktor internal perusahaan diperlukan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan.

2. Tujuan dan Strategi Perusahaan

Tujuannya adalah sebagai target atau hasil akhir yang ingin di capai seluruh kegiatan perusahaan diarahkan untuk mencapai target atau tujuan akhir. Sedangkan strategi diartikan sebagai cara untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Tujuan perusahaan tergantung dari misi perusahaan. Pada umumnya tujuan perusahaan mempunyai tujuan yang bersifat ekonomis dan nonekonomis, tujuan ekonomis adalah memperoleh keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan strategi yang berbeda-beda.

Ada beberapa cara untuk mengklasifikasikan strategi. Contohnya strategi generik menyebutkan 3 macam alternatif strategi: diferensiasi, biaya rendah, dan fokus. Strategi diferensiasi menekankan pada faktor non harga sebagai alat persaingan dan membebankan harga premium untuk mengkompensasi tambahan biaya yg muncul dari strategi semacam itu.

3. Kegiatan investasi dan Pendanaan

Investasi perusahaan tercermin dalam aktiva. Dan perlu pendanaan. Perusahaan memperoleh pendanaannya dari berbagai sumber: pemilik saham, kreditur, *Supplier*, karyawan dan pemerintah. Pinjaman jangka panjang digunakan untuk investasi.struktur aset menentukan struktur

jangka panjang atau jangka pendek. Struktur modal ditentukan oleh beberapa faktor seperti agresivitas manajemen, tingkat pajak perusahaan dan tingkat *Leverage*. Semakin agresif pihak manajemen maka semakin berani risiko, perusahaan akan cenderung menggunakan utang lebih banyak. Semakin tinggi tingkat pajak yang membebani perusahaan maka perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang lebih banyak karena perusahaan bisa memanfaatkan penghematan pajak yang timbul dari bunga yang dibayarkan. Semakin tinggi *Leverage* perusahaan maka semakin kecil fleksibilitas yang di punyai perusahaan, yang berarti perusahaan akan menggunakan tambahna utang yang lebih sedikit.

4. Operasi

Kegiatan investasi dan pendanaan diatas kemudian diterjemahkan ke dalam kegiatan operasional perusahaan. Melalui kegiatan operasional inilah perusahaan berusaha mencapai tujuan pokoknya yaitu meningkatkan nilai perusahaan atau meningkatkan nilai saham yang berarti meningkatkan kemakmuran pemegang saham (pemilik perusahaan).

2.2.3 Laporan Keuangan Pokok

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim referensi laporan keuangan pokok yaitu:

1. Neraca

Neraca digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Neraca bisa digambarkan sebagai potret kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu (*snapshot* keuangan perusahaan), yang meliputi aset (sumber daya atau *resources*) perusahaan dan klaim atas aset tersebut (meliputi utang dan saham sendiri). Aset perusahaan menunjukkan keputusan pengguna dana atau keputusan investasi pada masa lalu, sedangkan klaim perusahaan menunjukkan sumber dana tersebut atau keputusan pendanaan pada masa lalu. Dana diperoleh dari pinjaman (utang) dan dari penyertaan pemilik perusahaan (modal).

Persamaan neraca bisa ditunjukkan sebagai berikut ini:

$$\text{Aset} = \text{Utang} + \text{Modal Pemilik}$$

➤ Jenis-jenis aset dalam laporan keuangan, yaitu:

a. Aktiva Lancar

Aset ini mencakup aset yang akan dijual atau dikonsumsi dalam jangka waktu dekat (selama siklus bisnis normal), biasanya satu tahun. Contoh aset ini

adalah kas, piutang, persediaan, uang muka pembayaran.

b. Bangunan, Pabrik dan Peralatan

Aset ini mencakup aset yang mempunyai wujud fisik (*tangible*), berumur panjang, yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk periode jangka panjang, dan biasanya tidak dimaksudkan untuk jual kembali. Tanah, bangunan, mesin-mesin, mobil, peralatan-peralatan, komputer merupakan aset ini.

c. Investasi

Aset yang termaksud ini merupakan investasi jangka panjang seperti investasi pada obligasi dan investasi pada saham. Investasi yang bersifat jangka pendek (misal investasi pada surat berharga jangka pendek) dikelompokkan ke dalam aktiva lancar.

d. Aktiva Tak Berwujud(*Intangible*)

Aset yang termasuk ini tidak mempunyai wujud fisik. Beberapa contoh adalah paten yang di punyai perusahaan, *trade mark*, hak *financhise*. *Goodwill* juga bisa dikelompokkan sebagai aset tidak berwujud. *Goodwill* merupakan selisih antara harga yang dibayarkan dengan nilai pasar perusahaan yang dibeli.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laba bersih merupakan selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya, pendapatan mengukur aliran masuk aset bersih setelah dikurangi utang dari penjualan barang atau jasa. Tujuannya untuk melaporkan kemampuan perusahaan yang sebenarnya untuk memperoleh untung.

3. Laporan Aliran Kas

Laporan ini menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari kegiatan pokok perusahaan yaitu operasi, investasi dan pendanaan.

2.3 Rasio Keuangan

2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012) Rasio Keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu.

2.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012) Untuk mengetahui adanya kekuatan atau kelemahan keuangan dari tahun-tahun sebelumnya. Dengan membandingkan angka rasio keuangan dengan standar yang ditetapkan maka akan diperoleh manfaat lain yaitu dapat

diketahui apakah dalam aspek keuangan tertentu perusahaan berada di atas standar. Apabila perusahaan berada di bawah standar maka manajemen akan mencari faktor-faktor yang menyebabkan untuk kemudian di ambil kebijakan keuangan untuk dapat menaikkan rasio perusahaannya kembali.

2.3.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan yang Digunakan

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012:75) menyatakan rasio ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pendanaan dari utang digunakan jika dibandingkan dengan pendanaan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012:75) menyatakan rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

3. *Price Earning Ratio*

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012:75) menyatakan rasio ini untuk menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk tiap rupiah dari laba yang dilaporkan.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Laba Bersih Per Lembar}}$$

2.4 Saham

2.4.1 Pengertian Pasar Modal

Menurut Herlianto (2013:9), Pasar Modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Pasar modal memberikan berbagai alternatif untuk para investor selain berbagai investasi lainnya, seperti menabung di bank, membeli tanah, asuransi, emas dan lain-lain. Pasar modal merupakan penghubung antara investor (pihak yang memiliki dana) dengan perusahaan (pihak yang memerlukan dana jangka panjang) ataupun institusi pemerintah melalui jangka panjang, seperti surat berharga yang meliputi surat pengakuan utang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi, tanda bukti hutang, waran (*warrant*), *right issue* dan berbagai

produk turunan (derivatif) seperti (*opsi* atau *call*). Pasar modal juga merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mencari dana dengan menjual hak kepemilikan perusahaan kepada masyarakat.

2.4.2 Jenis-jenis Pasar Modal

Menurut Herlianto (2013:14), Jenis-jenis pasar modal dibagi menjadi 4 (empat), yaitu:

1. Pasar Perdana (*primary market*) adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada investor selama waktu yang ditetapkan oleh pihak yang menerbitkan sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.
2. Pasar Sekunder (*secondary market*) adalah perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana.
3. Pasar Ketiga (*third market*) adalah tempat perdagangan saham.
4. Pasar Keempat (*fourth market*) adalah pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang lainnya tanpa melalui perantara pedagang efek.

2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Menurut Sri Handaru, Handoyo Prasetyo dan Fandi Tjipto (1996:128), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut:

1. Harapan Pemodal, ekspektasinya investor terhadap tingkat pendapatan dividen untuk masa yang akan datang merupakan faktor yang mempunyai pengaruh yang besar. Apabila tingkat pendapatan dan dividen suatu saham stabil dan mudah untuk diramalkan maka harga saham tersebut cenderung akan stabil pula. Sebaliknya apabila tingkat pendapatan dan dividen berfluktuasi karena siklus perusahaan atau perubahan teknologi maka harga saham tersebut cenderung berfluktuasi juga.
2. Tingkat pendapatan perusahaan, dalam jangka panjang pergerakan harga saham paling banyak berkorelasi dengan perubahan *earning per share*, maka semakin besar pula perubahan harga sahamnya.
3. Kondisi perekonomian saat ini, kondisi yang akan datang selalu dipengaruhi oleh kondisi saat ini. Apabila saat ini telah menunjukkan kondisi ekonomi yang stabil dan mantap, maka investor optimis terhadap masa yang akan datang, sehingga harga-harga cenderung stabil. Sebaliknya, apabila kondisi saat ini menunjukkan kondisi ekonomi yang mengalami kelesuan maka investor pesimis terhadap masa yang akan datang.

2.4.4 Pengertian Saham

Menurut Sunariyah (2003:4) saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai harga saham telah banyak dilakukan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga menunjukkan pada penelitian terdahulu yang bisa di lihat pada tabel di bawah ini :

No	Peneliti dan Judul	Variabel penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Maria Fitriana Gere (2015) “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”	<ul style="list-style-type: none">• <i>Earning Per Share</i> (EPS)• <i>Price Earning Ratio</i> (PER)• <i>Return On Equity</i> (ROE)• <i>Debt to</i>	Analisis Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none">• EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.• ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap

		<i>Equity Ratio (DER)</i>		harga saham
2	Ayu Wahyu Rahman Sanjaya (2016) "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif"	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Earning Per Share (EPS)</i> • <i>Price Earning Ratio (PER)</i> • <i>Current Ratio</i> • <i>Return On Equity (ROE)</i> • <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> • <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> 	Analisis Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham • <i>Current Ratio</i>, ROE, DER dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3	Yuni Indra Sari	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Net Profit</i> 	Analisis	<ul style="list-style-type: none"> • NPM dan

(2016)	<i>Margin</i>	Linear	EPS
“Pengaruh	(NPM)	Berganda	berpengaruh
Faktor-faktor	• <i>Earning</i>		signifikan
Fundamental	<i>Per Share</i>		terhadap
Terhadap Harga	(EPS)		harga saham
Saham pada	• <i>Return On</i>		• ROE, PER
Perusahaan	<i>Equity</i>		dan Price to
Telekomunikasi”	(ROE)		Book Value
	• <i>Price</i>		tidak
	<i>Earning</i>		berpengaruh
	<i>Ratio</i>		terhadap
	(PER)		harga saham
	• <i>Price to</i>		
	<i>Book Value</i>		

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:253) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul atau rumusan masalah tersebut bisa berupa pertanyaan tentang hubungan dua variabel atau lebih.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian serta tinjauan teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

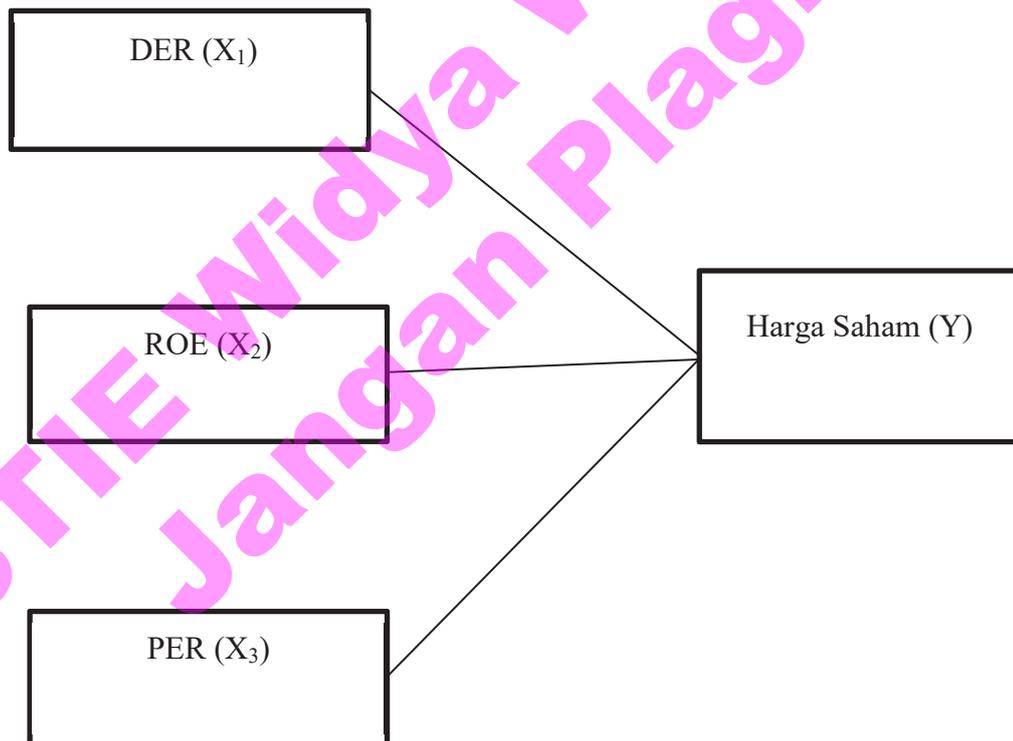
H1 : *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

H2 : *Return On Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham

H3 : *Price Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham

H4: DER, ROE dan PER secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham

2.7 Rerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Wiyono (2011:129) , data kuantitatif adalah data statistik berbentuk angka-angka baik secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua yang datanya kuantitatif. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti pemerintah, perguruan tinggi dan lain-lain, dalam bentuk laporan-laporan baik mingguan, bulanan sampai tahunan (Wiyono, 2011:133). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) perusahaan PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui website www.idx.co.id , serta situs resmi www.gudanggaram.com .

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Wiyono (2011:88), *Purposive Sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

3.3 Analisis Data

Menurut Wiyono (2011), data yang telah dikumpulkan harus dilakukan uji terlebih dahulu sebelum di analisis lebih lanjut. Pengujian ini perlu dilakukan karena selain alat analisis juga teori atau model memiliki persyaratan tertentu berkaitan dengan data yang digunakan. Pengujian data yang dilakukan yaitu: *Pertama*, Uji Asumsi dasar yang di gunakan adalah Uji Normalitas. *Kedua*, Uji Asumsi Klasik yang meliputi dari Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

3.3.1 Uji Asumsi Dasar

Untuk melakukan uji asumsi dasar terhadap data yang telah dikumpulkan menggunakan analisis uji normalitas yang dibantu dengan program SPSS. Uji asumsi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

Menurut Wiyono (2011:149), uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan untuk mengukur data berskala ordinal, interval atau rasio. Dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample kolmogorof-Smirnov*.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Wiyono (2011) menjelaskan bahwa untuk melakukan uji asumsi klasik terhadap data yang telah dikumpulkan menggunakan analisis uji multikolinearitas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi yang di bantu dengan program SPSS.

3.3.2.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Wiyono (2011:157), pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi.

3.3.2.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Wiyono (2011:160), pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang dapat digunakan yaitu: Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearman.

3.3.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Wiyono (2011:165), pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi.

Metode pengujian adalah Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan berikut:

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis tidak diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

- Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Wiyono (2010), analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model terdapat variabel dependen dan variabel independen. Terdapat dua regresi linear yaitu: Regresi Sederhana dan Regresi Berganda.

Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Regresi berganda didasari pada hubungan fungsional maupun hubungan kausal dari dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya terdapat minimal 2 (dua).

Persamaan regresi dengan tiga variabel independen Wiyono (2011: 193) sebagai berikut :

$$y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3$$

keterangan:

y = Harga Saham

α = konstanta

β = koefisien regresi

x_1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

x_2 = *Return On Equity* (ROE)

x_3 = *Price Earning Ratio* (PER)

3.4.1 Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghazali (2013: 97), uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol atau $H_0 : b_i = 0$, yaitu apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau $H_a : b_i \neq 0$, yaitu variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen

3.4.2 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik f)

Menurut Ghazali (2013: 96), uji F digunakan untuk menguji hipotesis bahwa b_1 , b_2 , dan b_3 secara simultan sama dengan nol. Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang di observasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X_1 , X_2 , dan X_3 . Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) *Quick look* : bila nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% . dengan kata lain menerima alternatif hipotesis, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen.

- b) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a

3.4.3 Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Ghazali (2013: 95) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square*. *Adjusted R Square*

berfungsi untuk mengukur seberapa besar tingkat keyakinan penambahan variabel independen yang tepat untuk menambah daya prediksi model

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Gudang Garam Tbk

PT Gudang Garam Tbk adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang berdiri sejak tahun 1958 di Kota Kediri Jawa Timur. Titik berdirinya perusahaan rokok Gudang Garam yang bermula dari sebuah industri rumahan. Produk kretek yang diproduksi pertama kali adalah Sigaret Kretek Klobot (SKL) dan Sigaret Kretek Linting-Tangan (SKT).

Pada tahun 1960, Gudang Garam membuka cabang produksi Sigaret Kretek Klobot (SKL) dan Sigaret Kretek Linting-Tangan (SKT) yang didirikan di Gurah 13 km arah Tenggara Kota Kediri, yang berguna memenuhi permintaan pasar yang meningkat. Setiap hari ada sekitar 200 orang karyawan yang melakukan perjalanan pulang-pergi Gurah-Kediri menggunakan gerbong kereta api khusus yang dibiayai perusahaan.

Pada tahun 1968, Gudang Garam membuka 2 unit lahan baru yang didirikan unit produksi bernama Unit I di atas sebidang lahan seluas 1000 meter persegi. Pada tahun yang sama dibangun pula sebuah unit produksi baru yang disebut Unit II.

Pada tahun 1969, mengikuti perkembangan dan kemajuan usaha, Gudang Garam yang awalnya merupakan industri rumahan mengubah status dari Perusahaan perseorangan menjadi firma. Unit produksi dipindah dari Gurah ke Kediri. Pada tahun 1971, Gudang Garam kembali mengubah status dari Firma

menjadi Perseroan Terbatas (PT). Pada tahun yang sama, terbitlah bantuan fasilitas dari pemerintah berupa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang mendukung perkembangan usaha. Pada tahun 1979, Gudang Garam mengembangkan jenis produk Sigaret Kretek Mesin (SKM).

Pada tahun 1990, PT Gudang Garam Tbk mencatat sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka. Pada tahun 2002, PT Gudang Garam Tbk memproduksi jenis rokok baru yaitu kretek mild yang ditandai dengan berdirinya Direktorat Produksi (Gempol di Pasuruan Jawa Timur).

Pada tahun 2013, areal perusahaan PT Gudang Garam Tbk yang semula seluas 1000 meter persegi, sekarang berkembang menjadi 208 hektar yang terletak di Wilayah Kabupaten dan Kota Kediri serta di Wilayah Pasuruan Jawa Timur. Awal tahun 2013 mulai beroperasi gedung baru di Jakarta untuk menunjang proses produksi yang semakin progresif.

PT Gudang Garam Tbk sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Produk PT Gudang Garam Tbk ditemukan dalam berbagai variasi, mulai sigaret kretek klobot (SKL), sigaret kretek linting-tangan (SKT), hingga sigaret kretek linting-mesin (SKM). Bagi para penikmat kretek sejati, komitmennya adalah memberikan pengalaman tak tergantikan dalam menikmati kretek yang terbuat dari bahan pilihan berkualitas tinggi (www.gudanggaram.tbk).

4.2 Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan PT Gudang Garam Tbk, yaitu perusahaan *Go Public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1958. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan PT Gudang Garam Tbk yang dipublikasikan selama 2014-2016.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Asumsi Dasar

Untuk melakukan uji asumsi dasar terhadap data yang telah dikumpulkan menggunakan analisis uji normalitas. Uji normalitas menurut (Gendro Wiyono, 2011: 149) berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dianalisis dengan menggunakan uji *one sample kolmogorof-smirnov*.

Tabel 4.1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.67268359E3
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.119
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.476
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977

Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dengan sampel sebanyak 12 mempunyai nilai *Kolmogorov-SmirnovZ* sebesar 0.476 dengan probabilitas (sig) 0.977 dengan demikian nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan untuk analisis regresi telah berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Gendro Wiyono (2011) menjelaskan bahwa untuk melakukan uji asumsi klasik terhadap data yang telah dikumpulkan menggunakan analisis uji multikolinearitas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi yang di bantu dengan program SPSS.

4.3.2.1. Uji Multikolinieritas

Menurut Gendro Wiyono (2011), pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Jika VIF lebih besar dari 5 dan nilai toleransi dibawah 0.1, maka variabel tersebut mempunyai persoalan dengan variabel bebas lainnya atau terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.2

Variabel	Toleransi	VIF	Kesimpulan
<i>DER</i>	0.639	1.566	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>ROE</i>	0.191	5.227	Terjadi Multikolinearitas
<i>PER</i>	0.202	4.954	Tidak Terjadi Multikolinearitas

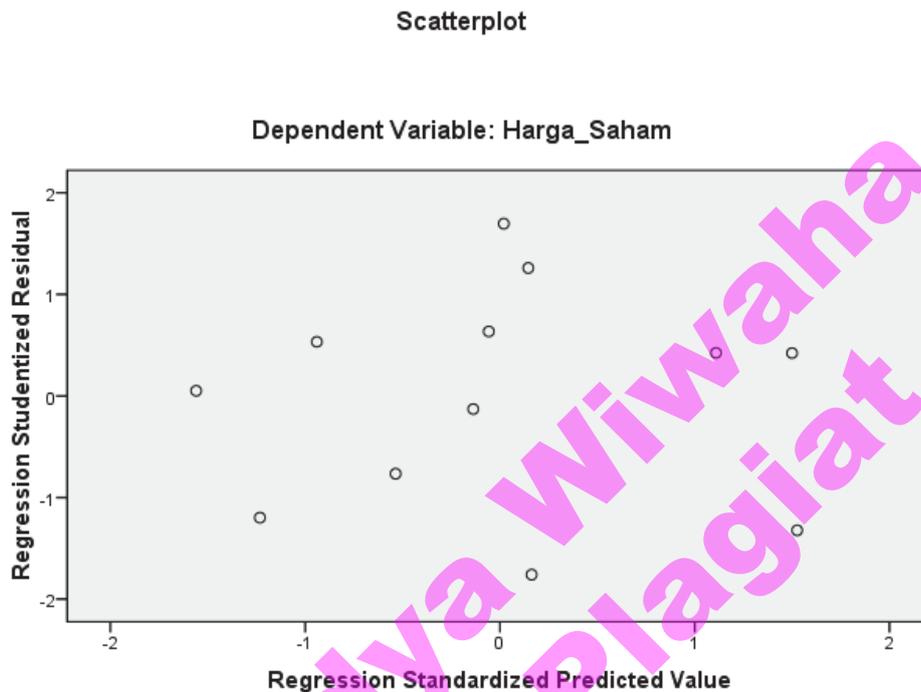
Sumber : Output SPSS 16

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai VIF dibawah 5 dan toleransi 0.1, sehingga dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa DER dan PER tidak terjadi multikolinearitas sedangkan ROE terjadi multikolonieritas karena VIF diatas dari 5 dan Toleransi diatas 0.1.

4.3.2.2.Uji Heterokedastisitas

Menurut Gendro Wiyono (2011), pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel.

Tabel 4.3



Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.3 , merupakan grafik *scatterplot* yang menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa melalui gambar tersebut maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.3.2.3.Uji Autokorelasi

Menurut Gendro Wiyono (2011), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi,

yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Metode pengujian yang sering digunakan adalah Uji Durbin-Watson (Gendro Wiyono, 2011: 165) dengan ketentuan Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis H_0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 ^a	.709	.600	6651.811	2.126

Sumber : Output SPSS 16

Hasil tabel 4.4 , menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.126. Nilai tersebut lebih besar dari $4-dU$ sebesar 1.86397 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.3.3 Analisis Regresi Berganda

Menurut Gendro Wiyono (2010), analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model terdapat variabel dependen dan variabel independen. Terdapat dua regresi linear yaitu: Regresi Sederhana dan Regresi Berganda.

Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Regresi berganda didasari pada hubungan fungsional maupun hubungan kausal

dari dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya terdapat minimal 2 (dua).

Persamaan regresi dengan tiga variabel independen Wiyono (2011: 193) sebagai berikut :

$$y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3$$

keterangan:

y = Harga Saham

α = konstanta

β = koefisien regresi

x_1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

x_2 = *Return On Equity* (ROE)

x_3 = *Price Earning Ratio* (PER)

4.3.3.1 Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghazali (2013: 97), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

Tabel 4.5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-57690.465	55556.660		-1.038	.329
DER	106159.555	106640.852	.238	.995	.349
ROE	9519.728	2375.188	1.748	4.008	.004
PER	820.571	254.776	1.367	3.221	.012

Sumber : Output SPSS 16

1. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0,349 , dimana tingkat signifikan lebih besar dari alpha sebesar 0,05, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0,004 , dimana tingkat signifikan lebih kecil dari alpha sebesar 0,05, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0,012 , dimana tingkat signifikan lebih kecil dari alpha sebesar 0,05, sehingga didapatkan

kesimpulan bahwa variabel *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.3.3.2 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik f)

Pengujian simultan atau uji F ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.6

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.620E8	3	2.873E8	6.494	.015 ^a
Residual	3.540E8	8	4.425E7		
Total	1.216E9	11			

Sumber : Output SPSS 16

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 6.494 dan mempunyai tingkat signifikan sebesar 0.015 (15%). Hal itu menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari tingkat α (alfa) sebesar 0.05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On equity (ROE)* dan *Price Earning Ratio (PER)* secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

4.3.3.3 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:253) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul atau rumusan masalah tersebut bisa berupa pertanyaan tentang hubungan dua variabel atau lebih.

Berdasarkan rekapitulasi hasil hipotesis penelitian dilihat dari uji t dan uji f sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama (H1) dengan uji t

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar $0,349 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,995 < t$ tabel 2,306, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh DER terhadap Harga Saham.

2. Pengujian hipotesis kedua (H2) dengan uji t

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Return On Equity* (X2) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,008 > t$ tabel 2,306, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh ROE terhadap Harga Saham.

3. Pengujian hipotesis ketiga (H3) dengan uji t

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Price Earning Ratio* (X3) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,221 > t$ tabel 2,306, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh PER terhadap Harga Saham.

4. Pengujian hipotesis keempat (H4) dengan uji f

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh DER (X1), ROE (X2) dan PER (X3) secara simultan terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar $0,015 < 0,05$ dan nilai f hitung $6,494 > f$ tabel 4,26, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh DER,ROE dan PER secara simultan terhadap Harga Saham.

4.3.3.4 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Ghazali (2013: 95) menjelaskan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.7

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.600	6651.811

Sumber : Output SPSS 16

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 60 atau 60%. Nilai tersebut dapat dikatakan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Price Equity Ratio (PER)* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 60%, sedangkan sisanya sebanyak 40% mempengaruhi harga saham.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan perusahaan PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016 sebagai obyek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan empat (4) variabel yang terdiri dari satu (1) variabel dependen yaitu harga saham (Y) dan tiga (3) variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (X1), *Return On Equity* (X2), dan *Price Earning Ratio* (X3). Pada penelitian ini menggunakan beberapa pengujian seperti uji asumsi dasar yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik dengan melakukan uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan melihat uji t dan uji f..

Berdasarkan analisis yang telah digunakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER), Hipotesis H₁ secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. *Return On Equity* (ROE), Hipotesis H₂ secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. *Price Earning Ratio* (PER), Hipotesis H₃ secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. DER, ROE, dan PER, Hipotesis H₄ secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat dipakai sebagai masukan atau saran yaitu:

1. Bagi emiten hendaknya mempertimbangkan dan selalu berusaha meningkatkan nilai perusahaan yang dicerminkan melalui informasi laporan keuangan, karena sebuah perubahan harga saham akan naik bila nilai perusahaan juga menunjukkan prospek yang menjanjikan dan investor yang ingin melakukan investasi saham, hendaknya mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan dan psikologi pasar saham secara umum.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat memungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap harga saham dan diharapkan menggunakan semua jenis perusahaan yang telah terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian, sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk dan tidak dilakukan di industri rokok lain.

2. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terbatas pada Variabel Dependent yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER).
3. Penelitian ini terbatas selama periode 2014-2016 secara triwulan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DARTAR PUSTAKA

Anonim, “*Laporan Keuangan*” Diakses dari http://id.m.wikipedia.org/wiki/laporan_keuangan pada tanggal 14 Oktober 2017

Anonim, “*Laporan Keuangan bulanan dan Laporan Keuangan Tahunan*” Diakses dari <http://www.idx.co.id> pada tanggal 12 November 2017

Anonim, “*Harga Saham*” Diakses dari <http://finance.yahoo.com/quote/GGRM.JK> pada tanggal 14 Januari 2018

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul, (2012). “*Analisis Laporan Keuangan*, edisi 4”, Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Herlianto, Didit . (2013) . *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

Martono dan Harjito, Agus, (2002). *Manajemen Keuangan*, edisi 1, Yogyakarta: Ekonosia Fakultas. UII

Rizkiyanto, & Martoatmodjo. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI*. *Jurnal ilmu dan Riset manajemen*, Vol 4. No 6. 2015

Sri Handaru, Handoyo Prasetyo dan Fandi Tjiptono, (1996). *Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 1, Yogyakarta: Andi Offset

Suhartono dan Qudsi, F. (2009). *Portofolio Investasi dan Bursa Efek*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Sunariyah. (2003) . *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: AMP YKPN

Sugiyono . (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Wiyono, Gendro. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN, Edisi 1.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat